

TARSIUS :

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis.

Vol. 4 No 2 Tahun 2022

ISSN : 2964-0571 (Online) ISSN XXXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>.

Pelatihan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) Pada Mahasiswa Baru di IAIN Manado.

Muhammad Kamil Jafar N

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia.

Jl. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

St. Nur Syahidah Dzatun Nurain

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia.

Jl. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

Yuliana Jamaluddin

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia.

Jl. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

Munawaroh Anwariyah

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia.

Jl. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

Abstrak

Al-Quran merupakan pedoman hidup untuk umat Islam, sehingga proses belajar dimulai dari usia anak-anak hingga dewasa. Proses belajar Al-Quran ini merupakan proses untuk dapat memahami makna Al-Quran secara benar. Sehingga kita dituntut untuk dapat membaca dan menulis dengan baik dan benar. Melalui program pelatihan baca tulis Al-Quran yang dikemas untuk mahasiswa baru. Dalam pelatihan ini mahasiswa belajar mengenai makharijul huruf, Panjang pendek, tajwid dan kaidah penulisan sehingga tidak terjadi perubahan makna pada ayat Al-Quran. Hasil menunjukkan bahwa pelatihan baca tulis Al-Quran dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan mahasiswa untuk membaca dan menulis (imlak) Al-Quran.

Kata Kunci : Pelatihan, Al-Quran, BTQ, Mahasiswa

TARSIUS :

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis.

Vol. 4 No 2 Tahun 2022

ISSN : 2964-0571 (Online) ISSN XXXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>.

Abstract

Al-Quran is a way of life for Muslims, so the learning process starts from childhood to adulthood. The process of learning the Koran is a process to be able to understand the meaning of the Koran correctly. So that we are required to be able to read and write properly and correctly. Through a Al-Quran reading and writing training program that is packaged for new students. In this training students learn about makharijul letters, short lengths, tajwid and writing rules so that there is no change in the meaning of Al-Quran verses. The results show that Al-Quran reading and writing training can improve students' knowledge, abilities, and skills to read and write (imlak) Al-Quran.

Keywords: Training, Al-Quran, BTQ, Students

PENDAHULUAN

Pelatihan baca tulis Al-Quran merupakan program kerja dari Laboratorium Terpadu IAIN Manado dibawah unit Laboratorium Keagamaan. Tujuan dari program ini untuk dapat mengukur dan meningkatkan pemahaman mahasiswa berkenaan dengan baca tulis Al-Quran kepada mahasiswa semester satu disemua jurusan. Permasalahan BTQ mulai diperbincangkan di lingkungan kampus karena ditemukan beberapa mahasiswa yang akan melakukan ujian skripsi ternyata tidak bisa membaca Al-Quran, sehingga penulis terpanggil untuk ikut serta sebagai tutor dalam pelatihan BTQ bagi mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, dengan tujuan agar kemampuan BTQ mahasiswa dapat meningkat dengan baik.

Secara umum pembelajaran baca tulis Al-Quran adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Quran dengan memenuhi kaidah-kaidah yang telah ditetapkan seperti makharijul huruf, Panjang pendek, tajwid dan kaidah penulisan sehingga tidak terjadi perubahan makna pada ayat Al-Quran (Mahali, 2021). Keterampilan dalam membaca dan menulis Al-Quran merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh umat Islam karena telah dipelajari dari usia anak-anak hingga dewasa. Pembelajaran Al-Quran juga selalu mengikutkan dengan pembentukan karakter dan pemahaman nilai mengenai kehidupan sebagai seorang umat Islam. Al-Quran sebagai kitab suci umat Islam juga wajib dipahami karena merupakan pedoman hidup dalam menuju jalan kebenaran.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program baca tulis Al-Quran dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa seperti yang dilakukan Baihati (2020) dalam penelitiannya menunjukkan peningkatan keterampilan BTQ mahasiswa mengalami peningkatan setelah mengikuti program matrikulasi BTQ. Peneliti kedua Khadija (2019) menemukan efektifitas komunikasi Tutor dan mahasiswa memberikan pengaruh kepada kemampuan mahasiswa dan peneliti selanjutnya telah

TARSIUS :

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis.

Vol. 4 No 2 Tahun 2022

ISSN : 2964-0571 (Online) ISSN XXXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>.

dilakukan oleh Maulida (2019) memberikan gambaran yang baik mengenai kemampuan siswa di kelas X setelah menempuh pembinaan baca tulis Al-Quran.

METODE PELAKSANAAN.

1. Metode Kegiatan.

Kegiatan ini berbentuk pelatihan dan pendampingan yang berlangsung selama 1 bulan.

2. Materi Pelatihan.

Kegiatan yang dilaksanakan berupa pelatihan dan pendampingan mahasiswa, menggunakan dengan materi dan modul yang telah disusun oleh tim Laboratorium.

3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.

Adapun waktu pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 6 - 30 November 2022.



TARSIUS :

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis.

Vol. 4 No 2 Tahun 2022

ISSN : 2964-0571 (Online) ISSN XXXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan baca tulis Al-Quran dilakukan oleh 11 Tutor yang telah dipilih untuk melakukan pendampingan selama 20 kali pertemuan yang dilaksanakan oleh Laboratorium Terpadu IAIN Manado. Secara teknis para tutor akan dibagi kedalam kelas – kelas yang telah dibagi berdasarkan hasil uji coba placement test di hari pertama. Dalam tahap pertama seluruh mahasiswa baru Angkatan 2022 mengikuti placement test, kemudian dari hasil placement test tersebut yang dinyatakan lulus bisa langsung untuk mengambil sertifikat lulus BTQ sedangkan yang tidak lulus wajib mengikuti pendampingan selanjutnya selama 20 kali pertemuan. Setelah itu para mahasiswa kemudian akan dibagi kedalam kelas berat dan sedang, kelas berat ialah mereka yang hasil uji placement testnya dianggap perlu mempelajari BTQ mulai dari dasar sedangkan kelas sedang mereka yang telah memiliki kemampuan BTQ namun masih belum lancar, setelah itu proses pendampingan dilakukan dan dilakukan ujian kelulusan.



Gambar 2. Kerangka Kerja Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan gambar 2, dapat diketahui tentang proses pengabdian yang telah dilakukan. Pada tahap awal dilakukan placement test yang dilakukan kepada semua mahasiswa baru Angkatan 2022 dan ditemukan sebanyak 331 mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dan 75 tidak hadir. Setelah dilakukan pembagian, maka proses pendampingan diserahkan ke masing-masing tutor apakah menggunakan metode klasikal,privat dan melaksanakan ujian kembali. Materi dalam pendampingan ini

TARSIUS :

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis.

Vol. 4 No 2 Tahun 2022

ISSN : 2964-0571 (Online) ISSN XXXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>.

meliputi makhorijul huruf (membaca), tajwid dan imlak (menulis). Materi makhorijul huruf (membaca) dan tajwid disampaikan melalui metode klasikal dengan memberikan penjelasan umum serta melakukan simulasi melafalkan yang benar, kemudian mahasiswa diminta untuk mempraktekkan satu per satu dengan benar. Kemudian untuk Imlak dilakukan dengan cara menjelaskan aturan penulisan huruf arab lepas dan bagaimana merangkainya dengan memberikan contoh dipapan tulis, setelah itu mahasiswa akan diminta melakukan praktek secara individu. Pada penghujung pendampingan penulis melakukan ujian kepada satu per satu mahasiswa untuk melihat perkembangan dari kemampuan dan keterampilan mereka dalam BTQ.

KESIMPULAN

Program pelatihan BTQ ini dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa mengalami peningkatan kemampuan dan keterampilan mahasiswa IAIN Manado dalam wawasan mengenai Al-Quran dan melalui program pelatihan ini mahasiswa mulai paham berkenaan dengan pengucapan huruf, hukum tajwid, makharjul huruf dan imlak, meskipun beberapa mahasiswa masih kesulitan untuk lulus karena kemampuannya dinilai belum bisa dikatakan baik sehingga mereka boleh mengikuti program BTQ di tempat masing-masing.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor IAIN Manado (Delmus Puneri Salim, Ph.D), Wakil Rektor I IAIN Manado (Dr. Ahmad Rajafi, M.HI), dan Ketua Laboratorium Terpadu IAIN Manado (Aris Soleman, M.Pshy) karena telah mendukung program BTQ untuk mahasiswa di IAIN Manado serta seluruh pihak yang telah membantu.

REFERENSI

- Baihati. 2020. *Peningkatan Kemampuan BTQ Mahasiswa PAI Melalui Program Matrikulasi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam.
- Khadijah. 2019. *Efektivitas Komunikasi Tutor BTQ dan Kemampuan Membaca Al-Quran Mahasiswa*. Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa dan Budaya.
- Mahali. 2021. *Pendampingan Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin.
- Wibawa. 2018. *Pendidikan Baca Tulis Al-quran*. Halaqah Islamic Education Journal.